



PELATIHAN PENGELOLAAN PIUTANG USAHA UNTUK MENINGKATKAN ARUS KAS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA KUPANG

**¹Elexsi Yosefina Budiyon Poyk*, ²Barnabas Jeremias Jacob Salmoen Pella,
³Antonius Andreas Reis Tanesi**

¹Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang

²Program Studi Keuangan dan Perbankan
Kota Kupang

E-mail: elexsipoyk27@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan piutang merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga stabilitas arus kas dan keberlanjutan usaha, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pelaku UMKM di Kota Kupang, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memiliki sistem pencatatan dan pengendalian piutang yang baik. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan pembayaran dari pelanggan, meningkatnya risiko piutang tak tertagih, dan terganggunya arus kas usaha. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola piutang usaha secara efektif. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan melalui analisis situasi dan identifikasi masalah, tahap pelaksanaan berupa pelatihan dan pendampingan pencatatan piutang, serta tahap evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan diikuti oleh 25 pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan piutang, analisis umur piutang, dan strategi penagihan piutang. Selain itu, peserta mampu menyusun daftar piutang pelanggan serta menerapkan monitoring piutang secara berkala. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

Kata kunci: arus kas, pengelolaan piutang, pengendalian piutang, PKM, UMKM

ABSTRACT

Accounts receivable management is an important aspect in maintaining cash flow stability and business sustainability, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Based on observations and interviews conducted with MSME owners in Kupang City, it was found that most businesses did not have proper receivable recording and control systems. This condition resulted in delayed customer payments, increased risk of bad debts, and disrupted business cash flow. This Community Service Program aimed to improve the knowledge and skills of MSME owners in managing accounts receivable effectively. The methods included preparation through situation analysis and problem identification, implementation through training and mentoring, and evaluation using pre-tests and post-tests. The program involved 25 MSME participants. The results showed increased understanding of receivable recording, receivable aging analysis, and collection strategies. Participants



were also able to prepare customer receivable lists and implement periodic monitoring systems. The program positively contributed to financial management improvement and business sustainability among MSMEs.

Keywords: accounts receivable, cash flow, community service, MSMEs, receivable control

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Namun demikian, berbagai permasalahan masih dihadapi oleh UMKM, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan.

Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah pengelolaan piutang usaha yang belum dilakukan secara optimal. Piutang usaha timbul akibat transaksi penjualan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Meskipun penjualan kredit dapat meningkatkan volume penjualan, pengelolaan yang kurang baik dapat menimbulkan masalah likuiditas dan mengganggu arus kas perusahaan (Kasmir, 2021).

Hasil survei awal yang dilakukan pada beberapa UMKM di Kota Kupang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memiliki sistem pencatatan piutang yang memadai. Piutang hanya dicatat secara sederhana bahkan sebagian tidak didokumentasikan dengan baik. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau piutang yang telah jatuh tempo dan melakukan penagihan secara efektif.

Pengelolaan piutang yang baik meliputi pencatatan yang akurat, pengawasan umur piutang, dan pengendalian risiko piutang tak tertagih. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola piutang usaha.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pengelolaan piutang usaha sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, menjaga arus kas, dan mendukung keberlanjutan usaha. (Menurut Hery, 2022),

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan utama sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, identifikasi kebutuhan mitra, serta penyusunan materi pelatihan. Tim juga melakukan koordinasi dengan mitra terkait jadwal pelaksanaan dan kebutuhan sarana pendukung kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar piutang usaha, pencatatan transaksi kredit, analisis umur piutang, serta teknik pengendalian dan penagihan piutang.



Peserta juga diberikan latihan praktik menggunakan format pencatatan piutang sederhana berbasis Microsoft Excel.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Selain itu dilakukan observasi terhadap kemampuan peserta dalam menyusun daftar piutang pelanggan dan menerapkan monitoring piutang secara berkala. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub Bagian 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kota Kupang dengan melibatkan 25 pelaku UMKM yang bergerak di bidang perdagangan, kuliner, dan jasa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari dengan kombinasi metode penyampaian materi dan praktik langsung.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari aktifnya peserta dalam sesi diskusi dan konsultasi terkait masalah piutang yang mereka hadapi dalam usaha sehari-hari.

Sub Bagian 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan piutang.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

No	Indikator	Pre-test	Post-test
1	Pencatatan piutang	58	85
2	Analisis umur piutang	52	82
3	Pengendalian piutang	55	88
4	Teknik penagihan	60	86

Berdasarkan Tabel 1 terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata peserta pada seluruh indikator. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan piutang usaha.

Sub Bagian 3. Dampak Kegiatan terhadap Mitra

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan pencatatan piutang secara lebih sistematis. Selain itu, peserta mulai menerapkan pemisahan pelanggan berdasarkan umur piutang sehingga memudahkan proses penagihan.

Peningkatan kemampuan tersebut diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengurangi risiko piutang tak tertagih dan meningkatkan efektivitas pengelolaan modal kerja.



Temuan ini sejalan dengan pendapat Sutrisno (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian piutang yang baik dapat meningkatkan likuiditas dan efisiensi usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai pelatihan pengelolaan piutang usaha bagi pelaku UMKM di Kota Kupang berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pencatatan, pengawasan, dan pengendalian piutang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta pada seluruh indikator yang diukur. Selain itu, peserta mampu menerapkan sistem monitoring piutang yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan. Program ini diharapkan dapat membantu UMKM menjaga stabilitas arus kas dan meningkatkan keberlanjutan usaha. Kegiatan pendampingan lanjutan perlu dilakukan untuk memastikan implementasi pengelolaan piutang secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktur AKUB Effata Kupang, Kepala SMK Effata Kupang, Pemerintah daerah dan seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan (Edisi revisi)*. Rajawali Pers.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Munawir. (2020). *Analisis laporan keuangan (Edisi ke-4)*. Liberty.
- Rudianto. (2021). *Pengantar akuntansi: Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Erlangga.
- Setiawan, A., & Pratama, D. (2022). Pengaruh pengelolaan piutang terhadap likuiditas UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 115–124.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Yuliana, N., & Hidayat, T. (2023). Pendampingan pengelolaan piutang usaha pada UMKM untuk meningkatkan arus kas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 45–53.